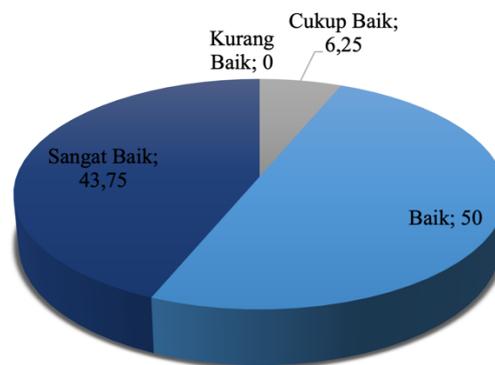


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data perolehan skor mahasiswa dalam menyusun RPP mata pelajaran Biologi merupakan data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing mahasiswa dalam menyusun RPP, secara umum apakah termasuk dalam sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik. Data ini terdiri nilai, predikat, frekuensi, dan persentase dari masing-masing predikat. Untuk lebih jelas mengenai data perolehan nilai mahasiswa dalam menyusun RPP mata pelajaran Biologi disajikan pada tabel berikut:



Gambar 4.1. Kompetensi Mahasiswa Dalam Menyusun RPP

Berdasarkan gambar 1. menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa calon guru dalam menyusun RPP terbagi menjadi 3 kategori yakni: 1) cukup baik, 2) baik dan 3) sangat baik. Kategori kurang baik tidak ditemukan pada penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan kompetensi mahasiswa calon guru biologi dalam menyusun RPP diperoleh nilai tertinggi pada kategori “baik” dengan persentase nilai sebesar 50%, pada kategori “sangat baik” diperoleh persentase nilai sebesar 43,7%, dan pada kategori “cukup baik” diperoleh

persentase nilai sebesar 6,25%. Berdasarkan fakta ini dapat diketahui bahwa mahasiswa biologi yang merupakan calon guru telah memiliki kompetensi rata-rata yang baik dalam menyusun RPP meskipun tetap masih ada sejumlah mahasiswa yang perlu mendapatkan bimbingan secara lebih intensif.

Tabel 4.1 Analisis Komponen Informasi Umum RPP Mahasiswa

No	Komponen Modul Ajar	Aspek Yang Dinilai	Nilai (%)
Informasi Umum			
1	Identitas penulis modul	Terdiri dari: Nama penyusun, tahun, institusi, jenjang sekolah, tingkat kelas dan alokasi waktu	12,5%
2	Kompetensi awal	Kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan siswa	16,7%
3	Profil pelajar pancasila	Memiliki 6 elemen pancasila	12,5%
4	Sarana dan prasarana	Memiliki alat dan bahan ajar dikegiatan pembelajaran	16,7%
5	Target peserta didik	Memiliki beberapa target peserta didik yaitu : peserta didik regular, peserta didik dengan kesulitan belajar dan peserta didik dengan pencapaian tinggi	16,7%
6	Model pembelajaran yang digunakan	Terdapat komponen model pembelajaran atau rangkaian pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran	16,7%
Total			91,7%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas yaitu hasil analisis komponen informasi umum RPP mahasiswa calon guru biologi pada komponen Identitas penulis modul diperoleh persentase sebesar 12,5%, pada komponen Kompetensi awal diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Profil pelajar pancasila diperoleh persentase sebesar 12,5%, pada komponen Sarana dan prasarana diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Target peserta didik diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Model pembelajaran yang digunakan diperoleh persentase sebesar 16,7%, dan untuk keseluruhan total persentase pada komponen informasi umum di peroleh nilai sebesar 91,7% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.2 Analisis Komponen Inti RPP Mahasiswa

No	Komponen Modul Ajar	Aspek Yang Dinilai	Nilai (%)
Komponen Inti			
7	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai	16,7%
8	Asasmen	Pencapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdiri dari asasmen sebelum pembelajaran (Diagnostik). Asasmen selama proses (Formatif), dan asasmen pada akhir proses pembelajaran (Sumatif)	16,7%
9	Pemahaman bermakna	Kesesuaian informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh	12,5%
10	Pertanyaan pemantik	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran dan	12,5%

No	Komponen Modul Ajar	Aspek Yang Dinilai	Nilai (%)
		menumbuhkan rasa ingin tau pada peserta didik	
11	Kegiatan pembelajaran	Langkah kegiatan pembelajaran secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi 3 tahap yakni : pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif	16,7%
12	Refleksi peserta didik dan pendidik	Kesesuaian pemberian umpan balik dan hingga mencapai tujuan belajar	12,5%
Total			87,5%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yaitu hasil analisis komponen inti RPP mahasiswa calon guru biologi pada komponen Tujuan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Asasmen diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Pemahaman bermakna diperoleh persentase sebesar 12,5%, pada komponen Pertanyaan pemantik diperoleh persentase sebesar 12,5%, pada komponen Kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 16,7%, pada komponen Refleksi peserta didik dan pendidik diperoleh persentase sebesar 12,5%, dan untuk keseluruhan total persentase pada komponen informasi inti di peroleh nilai sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.3 Analisis Komponen Lampiran RPP Mahasiswa

No	Komponen Modul Ajar	Aspek Yang Dinilai	Nilai (%)
Lampiran			
13	Lembar kerja peserta didik	Memiliki lembar kerja siswa yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran	12,5%
14	Bahan bacaan guru dan Peserta didik	Memiliki bahan bacaan yang digunakan oleh guru	18,8%
15	Glosarium	Istilah-istilah dalam bidang secara alfabetikal dan dilengkapi dengan defenisi dan artinya	18,8%
16	Daftar pustaka	Sumber-sumber relevan	18,8%
Total			68,7%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas yaitu hasil analisis komponen lampiran RPP mahasiswa calon guru biologi pada komponen Lembar kerja peserta didik diperoleh persentase sebesar 12,5%, pada komponen Bahan bacaan guru dan Peserta didik diperoleh persentase sebesar 18,8%, pada komponen Glosarium diperoleh persentase sebesar 18,8%, pada komponen Daftar pustaka diperoleh persentase sebesar 18,8%, dan untuk keseluruhan total persentase pada komponen lampiran di peroleh nilai sebesar 68,7% dengan kategori baik.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Calon Guru dalam Menyusun RPP Kurikulum Merdeka Belajar

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan tingkat kompetensi mahasiswa calon guru biologi dalam menyusun RPP diperoleh nilai tertinggi pada kategori “baik” dengan persentase nilai sebesar 50%, pada kategori “sangat baik” diperoleh persentase nilai sebesar 43,7%, dan pada kategori “cukup baik” diperoleh persentase nilai sebesar 6,25%. Berdasarkan fakta ini dapat diketahui bahwa mahasiswa biologi yang merupakan calon guru telah memiliki kompetensi rata-rata yang baik dalam menyusun RPP meskipun tetap masih ada sejumlah mahasiswa yang perlu mendapatkan bimbingan secara lebih intensif.

Hasil analisis juga menemukan analisis terhadap satu orang yang belum memahami dengan baik penyusunan RPP mendapatkan data bahwa yang bersangkutan belum sepenuhnya memahami format RPP, bagaimana menyusun indikator dan tujuan pembelajaran dengan tepat serta menetapkan model pembelajaran yang relevan dengan materi/konsep yang diajarkan. Kurangnya pemahaman tersebut menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan menuangkannya ke dalam sebuah dokumen.

Masalah lain yang ditemukan dalam beberapa dokumen RPP yang telah disusun mahasiswa yaitu kurang sesuainya model pembelajaran yang dipilih dengan materi. Materi yang ditentukan juga kurang selaras dengan kondisi lingkungan yang ada padahal seharusnya materi dikembangkan sendiri oleh guru

agar dapat mengakomodir keadaan secara faktual atau dengan kata lain agar pembelajaran lebih bersifat kontekstual. Hasil ini senada dengan dengan pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Gallego (2017) bahwa kemampuan menyelaraskan materi sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik perlu diperhatikan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran.

Mahasiswa juga mengalami kendala ketika menetapkan tujuan pembelajaran dalam draft RPP. Kendala yang ditemukan perihal penetapan tujuan ini hampir sama dengan kesalahan mahasiswa yang didapatkan oleh Dewi (2018) yang menemukan lebih dari setengah jumlah mahasiswa salah dalam menetapkan tujuan pembelajaran yang terukur (operasional). Akan tetapi hasil temuan berbanding terbalik dengan pernyataan (Sulistiyorini et al., 2019) yang mendapatkan hasil maksimal semua mahasiswa mampu menentukan rumusan tujuan pembelajaran mengikuti format yang telah disesuaikan.

Belum adanya pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai komponen RPP menjadi masalah yang dihadapi guru atau pun mahasiswa calon guru khususnya mahasiswa calon guru biologi (Mawardi, 2019). Hal penting dari profesi seorang guru yang memberikan pengaruh terhadap proses belajar peserta didik adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran (Straessle, 2014). Sebagai upaya mendukung optimalnya proses pembelajaran maka sudah selayaknya guru memiliki keterampilan yang baik dalam merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pencapaian target kompetensi yang harus dikuasai peserta didik selama dan setelah mengikuti pembelajaran. Analisis

terhadap kompetensi mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu yang dalam hal ini merupakan calon-calon guru di masa depan dalam menyusun RPP menjadi bagian dari langkah mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran.

4.2.2. Kesesuaian Komponen RPP Kurikulum Merdeka yang dibuat Mahasiswa Calon Guru Biologi Universitas Labuhanbatu

Berdasarkan hasil analisis komponen informasi umum RPP mahasiswa calon guru biologi Universitas Labuhanbatu diperoleh nilai sebesar 91,7% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan kompetensi menyusun RPP menjadi salah satu tanda keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kartomo & Slameto, 2016) yang menyebutkan semakin baik kompetensi dalam menyusun dokumen RPP maka profesionalitas guru akan semakin terbukti. Pembelajaran pun diasumsikan akan berlangsung lebih baik karena persiapan telah maksimal dilakukan.

Penyusunan RPP sangat membantu guru dalam mengeksplorasi secara lebih detail mengenai materi pembelajaran, bagaimana menyampaikan materi dan bagaimana mengevaluasi keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan (Ita, 2021). Mengacu pada hal ini maka kompetensi guru dalam menyusun RPP menjadi salah satu indikator dan menjadi instrument dalam proses mengukur tingkat profesionalitas seorang guru dilihat dari sisi kompetensi pedagogik. Persiapan guru dalam pembelajaran masih sangat kurang

(Kusumawati, 2023) padahal guru seharusnya membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi real peserta didiknya. Oleh karena itu, sebaiknya guru pemula perlu memahami cara menyusun RPP yang baik sebagai pedoman dalam mengajar di kelas. Selanjutnya jika sudah terampil, maka penyusunan RPP akan lebih mudah karena guru sudah memperoleh pengalaman menerapkannya di kelas sekaligus memahami prinsip apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP.

Hasil analisis pada komponen inti dari RPP yang dibuat oleh mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu diperoleh persentase nilai sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Natalina et al., (2016) dalam penelitiannya yang berhasil mendata setidaknya 95.17% masuk dalam kategori baik sekali ditinjau dari kemampuan menyusun RPP. Temuan ini juga selaras dengan Fauziah et al., (2021) yang menyebutkan sebagian besar guru sudah berkompeten dalam menyusun rencana pembelajaran walaupun masih terdapat beberapa orang yang menemukan kendala dalam prosesnya.

Kompetensi yang dimiliki guru khususnya dalam merancang kegiatan belajar mengajar memiliki sumbangsih yang besar dalam upaya menstimulasi terwujudnya penguasaan guru dalam mengelola komponen modul ajar (Hakim, 2015). Tingginya kompetensi dalam setiap aspek tugas guru juga mendorong optimalnya hasil belajar peserta didik (Richter et al., 2013). Komitmen guru juga lebih terjaga dengan dokumen RPP yang telah disusunnya. Oleh karena itu, bagaimana *performance* guru dalam menyusun RPP menjadi bagian dari profesionalismenya terhadap tugas.

Temuan ini juga relevan dengan pernyataan Iskandar (2018) yang menyebutkan kegiatan pengawasan dapat meningkatkan kompetensi guru menyusun rencana pembelajaran. Sejalan dengan temuan tersebut, hasil sangat baik yang diperoleh mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu didapat setelah melewati beberapa kali penugasan. Dengan kata lain, banyaknya frekuensi pemberian latihan menjadi faktor yang juga turut mempengaruhi hasil dari kompetensi mahasiswa. Pembahasan di setiap kali penugasan yang telah dinilai juga diterima dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa terbukti dengan adanya kemajuan di setiap kali penilaian yang dilakukan (Sa'bani, 2017).

Berdasarkan hasil analisis komponen lampiran RPP mahasiswa calon guru biologi Universitas Labuhanbatu di peroleh nilai sebesar 68,7% dengan kategori baik. Hal tersebut merupakan sumber belajar merupakan rujukan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber lain yang relevan sejalan dengan tuntutan Permendikbud No.22 Tahun 2016 terdapat empat poin penilaian yaitu: (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian dengan materi pembelajaran, (3) kesesuaian dengan pendekatan saintifik, dan (4) kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP diperoleh nilai rata-rata 68,7% dengan katagori baik dan Sebagian besar mahasiswa telah memenuhi standar yang ditetapkan. Walaupun secara umum kesesuaian kompenen dengan katagori baik, namun ada beberapa orang mahasiswa yang hanya menuliskan buku paket sebagai sumber belajar.

Analisis terhadap salah satu mahasiswa yang belum memahami dengan baik penyusunan RPP mendapatkan data bahwa yang bersangkutan belum sepenuhnya memahami format RPP, bagaimana menyusun indikator dan tujuan pembelajaran dengan tepat serta menetapkan model pembelajaran yang relevan dengan materi/konsep yang diajarkan. Kurangnya pemahaman tersebut menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan menuangkannya ke dalam sebuah dokumen. Mengatasi mahasiswa yang masih terkategori masih kurang kompetensinya dalam menyusun RPP maka dosen dapat memberikan bimbingan lebih lanjut maupun mengarahkan tutor sebaya untuk mendampingi yang bersangkutan agar lebih terampil dan dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun rencana pembelajaran. Mengatasi mahasiswa yang masih terkategori masih kurang kompetensinya dalam menyusun RPP maka dosen dapat memberikan bimbingan lebih lanjut maupun mengarahkan tutor sebaya untuk mendampingi yang bersangkutan agar lebih terampil dan dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun rencana pembelajaran.

4.3. Temuan penelitian

Pada saat melaksanakan kegiatan analisis, ada beberapa temuan yang peneliti dapatkan yang menggambarkan RPP buatan mahasiswa calon guru biologi. Penemuan-penemuan tersebut antara lain:

1. Model penyajian masing-masing RPP sangat beragam.
2. Keseluruhan mahasiswa menerapkan materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang hampir sama.

3. Terdapat kebanyakan mahasiswa calon guru biologi Universitas Labuhanbatu hanya bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi kurang baik dalam hal memahaminya.

4. Kebanyakan mahasiswa calon guru biologi Universitas Labuhanbatu sepenuhnya belum memahami format RPP, bagaimana menyusun indikator dan tujuan pembelajaran dengan tepat serta menetapkan model pembelajaran yang relevan dengan materi/konsep yang diajarkan.